

ANALISIS SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN DI PAUD PERMATA BERLIAN

Septuen Putri Eganda¹, Suyatmin², Kartini³,

Mahasiswa program studi PG-PAUD

Dosen Pembimbing

Suyatmin M.Or¹ , Kartini M.Pd²

Alamat: Jalan RSUD Melawi KM.04 Nanga pinoh, Melawi, 78672

Email: septuenputri27@gmail.com suyatminuny@gmail.com kartinikamarudin@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pendidikan sangat menentukan suatu keberhasilan pendidikan, karena prasarana sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana berpengaruh terhadap proses pembelajaran, sehingga menentukan pembelajaran yang berjalan efektif dan efisien. Dengan adanya penelitian ini maka peneliti akan mengkaji tentang pengelolaan sarana dan prasarana meliputi, perencanaan, pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran pengelolaan sarana dan prasarana di lembaga PAUD. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh selama penelitian diuraikan dalam bentuk kata-kata untuk ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat yaitu: Sarana dan prasarana berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di PAUD permata berlian Sarana sangat mempengaruhi motivasi belajar anak. Sarana yang ada di paud yaitu APE permainan balok, *puzzle* antomi tubuh, alat pertukangan, rambu-rambu, buah-buahan, sayur-sayuran, *puzzle* angka dan huruf, persamaan persegi, *puzzle* bola dan nomor, *puzzle* perabotan rumah, *puzzle* bentuk pakaian. Kursi, meja, buku, papan tulis, pensil warna. Prasarana adalah segala sesuatu yang menjadi penunjang utama untuk terselenggaranya sebuah proses tertentu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di PAUD permata berlian prasarana membuat anak merasa nyaman saat proses pembelajaran yang dilaksanakan. Prasarana yang ada di PAUD adalah ayunan, besi jungkit, peluncuran, bak pasir, bak bola, kantor, lapangan/halaman, kamar mandi/WC, ruang kelas. Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan melihat kebutuhan kemudian disesuaikan dengan lahan dan dana yang dimiliki, pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan cara membeli atau meminjam dan dana yang diperoleh dari yayasan, BOP, dan sumbangan orang tua murid, penggunaan dilakukan dngan cara menganalisis kebutuhan, perkembangan dan disesuaikan dengan tema pembelajaran, pemeliharaan dilembaga PAUD dilakukan secara rutin, berskala, dan darurat. Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah sarana dan prasarana dalam pembelajaran di PAUD permata berlian secara umum tergolong baik. Artinya bahwa sarana dan prasarana dalam pembelajara di PAUD permata berlian telah dikelola dengan benar dan melalui tahapan perencanaan, pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarananya.

Kata Kunci: Sarana, Prasarana, Pengelolaan Sarana Dan Prasarana.

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar (PBM) sangat memerlukan peran aktif guru dalam memberikan pengetahuan bagi para muridnya, sehingga menghasilkan peserta didik yang berhasil guna dan siap untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Di samping itu, materi/bahan ajar yang diberikan harus memperhatikan keadaan masyarakat setempat. Sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (2) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional "Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Dalam rangka merealisasikan peraturan tersebut di atas, PBM perlu ditata secara terkoordinasi, terpadu, efektif dan efisien. Belajar merupakan proses perubahan keseluruhan aspek tingkah laku secara progresif dan terus menerus sepanjang hayat. Proses perubahan tingkah laku dari hasil belajar merupakan suatu kecakapan nyata (*actual ability*) atau juga disebut prestasi belajar. Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentuan terhadap prestasi belajar anak, maka persyaratan dan penggunaan sarana pembelajaran harus mengacu pada tujuan pembelajaran, metode, penilaian minat anak dan kemampuan guru.

Penggunaan sarana pembelajaran dilakukan secara efektif dan efisien dengan mengacu pada proses belajar mengajar di sekolah dan sejauh pihak sekolah belum memiliki sarana pembelajaran yang memadai dilakukan berbagai upaya untuk mengatasinya. Pada umumnya sekolah-sekolah terutama yang berada di daerah pelosok sangat membutuhkan atau kekurangan sarana pembelajaran yang memadai. Sementara di sisi lain pemerintah dalam hal ini dinas pendidikan tidak berdaya dengan banyaknya pengajuan penambahan maupun perbaikan sarana pembelajaran yang ada mengingat terbatasnya anggaran yang tersedia.

Dengan kenyataan sarana pembelajaran yang ada seperti di atas sementara sistem sekolah yang ada dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi (bermutu) dan dapat melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Sementara para pelaksana di lapangan dalam hal ini guru harus berupaya mencari berbagai alternatif sebagai solusi. Banyak

sekolah yang sukses mengatasi masalah tersebut tetapi tidak sedikit sekolah dasar yang akhirnya gagal karena para gurunya tidak mampu mengatasi kendala sarana pembelajaran tersebut. Mungkin juga perhatian masyarakat di sekitarnya kurang bahkan tidak peduli dengan kondisi tersebut.

Dari kondisi dan keadaan yang demikian penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan judul "Analisis Sarana Prasarana Pembelajaran di PAUD Permata Berlian".

METODE

Metode penelitian yang peneliti gunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan di PAUD Permata Berlian. Menggunakan metode observasi dan wawancara terstruktur. Peneliti menggunakan 3 metode dalam memperoleh data yakni metode pengamatan (observasi) wawancara terstruktur, metode dokumentasi yang kemudian akan dilakukan penganalisisan dengan menggunakan teknik analisis yang tersedia. Metode pengamatan dilakukan penganalisisan dengan menggunakan teknik analisis yang tersedia. Metode pengamatan dilakukan dengan cara mengamati sarana dan prasarana, yang ada di PAUD Permata Berlian, indoor maupun outdoor. Metode wawancara yang peneliti lakukan dengan mewawancarai kepala sekolah untuk mengetahui lebih jelas mengenai profil sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana, dan cara menganalisis ketika alat alat sarana dan prasarana mengalami kerusakan. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar media indoor maupun outdoor sebagai bukti tersedianya alat tersebut.

Analisis data yang dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model Miles & Huberman (Sugiyono, 2014: 222). Dalam penelitian ini peneliti melakukan empat tahapan dalam melakukan analisis yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian serta penarikan kesimpulan. Langkah pertama adalah turun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang hendak diteliti dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan secara khusus bagian yang ingin diteliti

mengenai alat permainan *indoor* dan *outdoor*. Penyajian dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang sarana dan prasarana pembelajaran di PAUD permata berlian berdasarkan rumusan masalah yaitu untuk mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam proses belajar mengajar di PAUD permata berlian dan untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana sudah memenuhi standar PAUD permata berlian. Data diperoleh melalui teknik wawancara di PAUD permata berlian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022 sampai tanggal 20 Oktober 2022.

Penelitian yang telah dilaksanakan di PAUD permata berlian bertujuan untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana pembelajaran berdasarkan rumusan masalah yaitu untuk mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam proses belajar mengajar di PAUD permata berlian dan untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana sudah memenuhi standar PAUD permata berlian.

1. Sarana

Sarana pada umumnya memiliki bentuk relatif kecil dan dapat dipindahkan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di PAUD permata berlian Sarana sangat mempengaruhi motivasi belajar anak. Sarana yang ada di paud yaitu APE permainan balok, *puzzle* antomi tubuh, alat pertukangan, rambu-rambu, buah-buahan, sayur-sayuran, *puzzle* angka dan huruf, persamaan persegi, *puzzle* bola dan nomor, *puzzle* perabotan rumah, *puzzle* bentuk pakaian. Kursi, meja, buku, papan tulis, pensil warna.

2. Prasarana

Prasarana adalah segala sesuatu yang menjadi penunjang utama untuk terselenggaranya sebuah proses tertentu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di PAUD permata berlian prasarana membuat anak merasa nyaman saat proses pembelajaran yang dilaksanakan. Prasarana yang ada di PAUD

adalah ayunan, besi jungkit, peluncuran, bak pasir, bak bola, kantor, lapangan/ halaman, kamar mandi/WC, ruang kelas.

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah harus dimanfaatkan dan dikelola untuk berjalannya proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan tersebut ditujukan supaya dalam penggunaan sarana dan prasarana sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana termasuk kegiatan yang sangat penting di sekolah, dikarenakan adanya pengelolaan sarana dan prasarana dapat mendukung suksesnya proses belajar mengajar di sekolah.

Mengenai standar sarana dan prasarana sesuai dengan ketentuan standar di PAUD permata berlian setelah mengamati dan mencermati dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara bahwa kondisi sarana dan prasarana di PAUD permata berlian masih minim dan memadai. Dikarenakan beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam memenuhi sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran agar lebih maksimal.

Sarana dan prasarana pembelajaran terdapat beberapa tahapan ialah: 1) Perencanaan, 2) Pengadaan, 3) Penggunaan dan pemilihan sarana dan prasarana.

1. Perencanaan sarana di PAUD Permata Berlian

Perencanaan sarana berawal dari mengidentifikasi sarana, memilih-milih sarana yang diperlukan, mencatat anggaran yang akan dibeli dan dievaluasi. Dalam perencanaan sarana yang terlibat adalah yayasan, kepala sekolah dan guru-guru agar dapat mendiskusikan perencanaan kebutuhan sarana.

Pertama-tama para guru mengusulkan prosedur yang telah direncanakan, selanjutnya pihak yayasan dan kepala sekolah menampung usulan yang diajukan oleh guru-guru. Pihak-pihak yayasan, dan kepala sekolah dan guru-guru memilah dan memilih dengan seksama terkait usulan yang telah diajukan oleh guru-guru sebelumnya. Setelah dipilah dan dipilih kebutuhan sarana tersebut dicatat agar lebih jelas apa yang harus diutamakan dalam pengadaan dan disesuaikan dengan dana yang dimiliki.

Perencanaan sarana memiliki beberapa tahapan ialah:

a. Melihat keperluan

- b. Mencatat barang-barang yang ada
 - c. Memilah-memilih sarana yang diperlukan
2. Perencanaan prasarana di PAUD Permata Berlian

Dalam perencanaan prasarana memiliki tujuan ialah untuk memudahkan pihak sekolah dalam menentukan kebutuhan prasarana, memudahkan proses pembelajaran, memudahkan pengelolaan keuangan, dan agar tersusunnya apa yang akan dilakukan atau yang akan dibeli. Adapun hambatan dalam perencanaan prasarana yaitu dana atau anggaran yang tidak mencukupi prasarana, prasarana yang kurang memadai ialah lahan yang tidak sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan. Dalam perencanaan memiliki tujuan yaitu membantu proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Jika salah dalam merencanakan sarana dan prasarana, maka akan membuat proses pembelajaran gagal dan kekeliruan dalam menentukan kebutuhan prasarana, maka akan membuat proses pembelajaran gagal dan kekeliruan dalam menentukan kebutuhan sarana dan prasarana untuk pembelajaran selanjutnya.

Perencanaan sarana memiliki beberapa tahapan ialah:

- a. Mempersiapkan dana
 - b. Memberi tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan sarana dan prasarana
3. Pengadaan Sarana Pembelajaran di PAUD Permata Berlian

Setelah melakukan proses perencanaan tahap kedua dalam pengelolaan ialah pengadaan sarana. Adapun pengadaan sarana yang dilakukan dengan cara membeli atau menyewa sarana dan prasarana. Adapun pengadaan sarana yang dilakukan dengan membuat sendiri oleh para guru dengan memanfaatkan bahan yang ada.

Dalam pengadaan sarana melibatkan beberapa pihak yaitu kepala sekolah dan guru-guru. Peran kepala sekolah dalam pengadaan ialah pihak yang memutuskan dalam pengadaan sarana, peran guru dalam pengadaan ialah sebagai pihak yang membantu memberikan usulan kebutuhan sarana yang akan diadakan.

Tujuan pengadaan ialah, agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien,

sebagai penunjang proses pembelajaran di sekolah, dan untuk menggantikan sarana yang rusak, hilang atau dihapuskan. Pengadaan sarana ialah proses menyediakan sarana yang bisa dilakukan dengan cara pembelian, donasi.

4. Pengadaan Sarana Pembelajaran di PAUD Permata Berlian

Dalam pengadaan sarana dan prasarana terdapat beberapa prosedur pengadaan sarana dan prasarana sebagai berikut, dana yang diberikan pemerintah kepada pihak sekolah melakukan pembelian sarana dan prasarana, meminta partisipasi kepada lingkungan sekitar, mengadakan peralatan melalui pertukaran benda yang dimiliki dengan benda lainya diperlukan sekolah.

Lembaga PAUD yang diteliti oleh peneliti, menerima bantuan dari pemerintah seperti bantuan operasional yang sering dikenal sebagai BOP. Bantuan ini mengatur untuk barang yang diperlukan oleh sekolah dan guru untuk pendidikan anak. Adapun pengadaan yang dilakukan dengan cara membeli, membuat atau menyewa keberlangsungan pembelajaran.

5. Penggunaan sarana pembelajaran di PAUD Permata Berlian

Tahap ke tiga dalam pengelolaan ialah penggunaan sarana. Dalam penggunaan sarana dan yaitu:

- a. Menganalisis kebutuhan dengan cara penggunaan sarana disesuaikan dengan tingkah usia anak dan tingkat perkembangan anak.
- b. Penggunaan sarana disesuaikan dengan RPPM atau kegiatan pembelajaran sehingga mempermudah proses pembelajaran.
- c. Pembuatan dan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan.

Dalam prosedur penggunaan sarana dan prasarana di lembaga PAUD yang diteliti tidak terdapat aturan secara tertulis, sehingga para guru hanya memberitahu kepada murid untuk penggunaan sarana.

6. Penggunaan prasarana pembelajaran di PAUD Permata Berlian

Terdapat pihak yang bertanggung jawab dan terlibat dalam penggunaan prasarana ialah kepala sekolah dan para guru. Peran kepala sekolah ialah mengontrol secara langsung penggunaan

sarana dan prasarana yang digunakan pada saat proses pembelajaran setiap satu hari dalam satu minggu, sedangkan peran guru dalam penggunaan prasarana yaitu sebagai pembimbing dan mengawasi peserta didik dalam menggunakan prasarana pembelajaran.

Penggunaan ialah terlaksananya tujuan, kesesuaian antara media pembelajaran dengan materi ajar, tersedianya prasarana yang memadai, dan karakter peserta didik. Perlunya efektif dalam menggunakan prasarana yaitu mempermudah tujuan pembelajaran kepada anak sehingga mudah dipahami dan menstimulasi perkembangan anak.

Tujuan dari penggunaan ialah memudahkan para guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar karena dengan penggunaan prasarana dapat membantu menstimulasi perkembangan anak dan membuat peserta didik lebih kreatif. Adapun hambatan dalam penggunaan prasarana memiliki tujuan ialah menunjang pembelajaran peserta didik agar pembelajaran berhasil dan optimal.

7. Pemeliharaan sarana pembelajaran di PAUD permata berlian

Tahap terakhir dalam pengelolaan sarana ialah pemeliharaan sarana. Pemeliharaan dibagi menjadi tiga bagian yaitu pemeliharaan yang dilakukan secara teratur dan rutin dilaksanakan setiap hari oleh para guru dan peserta didik, seperti membereskan sarana yang telah digunakan. Pemeliharaan yang kedua ialah, pemeliharaan berskala yang dilakukan setiap satu tahun sekali oleh kepala sekolah dan para guru. Seperti perbaikan atau pengecekan sarana (kusi, lemari, meja dan papan tulis). Selanjutnya pemeliharaan sarana yaitu pemeliharaan darurat yang tidak dapat ditentukan waktunya dan dilaksanakan oleh petugas khusus. Pemeliharaan darurat ini dilakukan jika ada suatu peristiwa yang tiba-tiba terjadi atau tidak direncanakan seperti, mati lampu, bocor, banjir hingga pihak sekolah memerintahkan pihak khusus untuk memperbaiki. Adapun pihak yang bertanggung jawab dan terlibat ialah kepala sekolah dan para guru.

8. Pemeliharaan prasarana pembelajaran di PAUD permata berlian

Pemeliharaan yaitu merawat, memelihara dan menyimpan barang sesuai dengan kelompok dan jenisnya, sehingga barang-barang yang dipelihara tidak mudah rusak dan bisa bertahan lama. Penanggung jawab dalam pemeliharaan barang yaitu semua anggota sekolah yang terlibat.

Terdapat beberapa macam pemeliharaan prasarana diantaranya.

- a. Pemeriksaan pemeliharaan prasarana
- b. Pemeliharaan yang menghindari kerusakan
- c. Pemeliharaan yang mempunyai tujuan untuk pembaharuan prasarana yang bersifat perbaikan ringan atau berat.

Tujuan pemeliharaan sarana agar barang tidak mudah rusak dan bertahan lama, supaya barang tetap aman, agar barang yang digunakan sesuai dengan kegunaan dan fungsi agar melatih tanggung jawab kepada yang menggunakan barang tersebut. Sejalan dengan tujuan dari lembaga PAUD, pemeliharaan ialah agar tidak mudah hilang, rusak dan agar guru serta murid menggunakan prasarana dengan nyaman sehingga pembelajaran lebih efektif.

Adapun hambatan dalam pemeliharaan yaitu guru sering kesulitan dalam mengawasi peserta didik saat menggunakan sarana (alat permainan edukatif) dan buku cerita sehingga banyak permainan yang rusak dan buku cerita selalu berkurang ketika sesudah digunakan. Hambatan kedua yaitu dana, karena ketika ingin merawat prasarana membutuhkan dana sehingga dana dibutuhkan untuk mempermudah pemeliharaan prasarana.

Beberapa pemanfaatan dari kegiatan pemeliharaan prasarana ialah:

- a. Jika sarana dan prasarana dipelihara dengan baik maka prasarana akan bertahan lama dan tidak ada biaya untuk perbaikan dalam waktu singkat
- b. Jika pemeliharaan dirawat dengan baik, maka prasarana lebih terkontrol untuk menghindari kerusakan
- c. Pemeliharaan prasarana jika dirawat dengan baik, maka akan lebih bagus untuk dipandang.
- d. Pemeliharaan yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penelitian ini adalah bahwa sarana dan prasarana dalam pembelajaran anak usia dini di PAUD permata berlian secara umum tergolong baik. Artinya bahwa sarana dan prasarana dalam pembelajaran anak usia dini di PAUD Permata Berlian telah dikelola dengan benar dan melalui tahapan perencanaan, pengadaan, penggunaan dan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarananya.

1. Perencanaan di PAUD Permata Berlian

Apabila dalam suatu proses perencanaan dilakukan dengan benar dan baik, maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah. Di lembaga PAUD yang diteliti telah menerapkan perencanaan sarana dan prasarana sesuai dengan teori perencanaan sarana dan prasarana.

2. Pengadaan di PAUD Permata Berlian

Dengan adanya pengadaan sarana dan prasarana akan mempermudah guru memberikan stimulasi pada anak. Pengadaan sarana akan mudah terlaksana jika mempunyai dana untuk membeli atau menyewa barang, adapun dana yang bisa didapati yaitu melalui bantuan dari bantuan operasional sekolah (BOP), meminta sumbangan dari masyarakat melalui iuran sekolah dari pihak orang tua. Pengadaan sarana prasarana tidak harus selalu membeli tetapi bisa memanfaatkan bahan-bahan bekas, menyewa, meminjam dan tukar menukar benda yang dimiliki.

Di lembaga PAUD yang diteliti telah menerapkan pengadaan sarana sesuai dengan teori, sedangkan untuk pengadaan prasarana belum sesuai dengan teori.

3. Penggunaan di PAUD permata berlian

Penggunaan sarana dan prasarana harus dipelihara agar sarana dan prasarana tidak mudah rusak. Penggunaan barang yang digunakan harus digunakan sebagaimana mestinya dan dipertanggungjawabkan oleh penggunaannya.

Di lembaga PAUD yang diteliti oleh menerapkan penggunaan sarana dan prasarana sudah sesuai dengan teori penggunaan sarana dan prasarana.

4. Pemeliharaan di PAUD Permata Berlian

Pemeliharaan sarana dan prasarana dikelompokan sesuai dengan barang-barang

sehingga mudah untuk merawat sarana dan prasarana. Kondisi sarana dan prasarana di PAUD Permata Berlian dalam kondisi yang cukup baik dilihat dari keberadaan jenis sarana dan prasarana yang meliputi pencahayaan yang terang, tingkat kebersihan masing-masing ruang, ukuran ruang yang sesuai dengan standarisasi,

Keberadaan dari sarana dan prasarana yang ada di PAUD Permata Berlian meliputi perabot kelas, alat permainan, lahan untuk bermain, ruang kelas, ruang kantor, gudang dan dapur, kamar mandi/WC.

Kondisi sarana masih memungkinkan untuk digunakan, hal interlihat dari kondisi sarana seperti meja, kursi dan almari masih kondisi yang kokoh, kuat dan berfungsi sebagaimana mestinya. Untuk sarana alat permainan masih layak untuk digunakan meskipun memerlukan adanya perbaikan, baik itu bentuk dan ukuran serta cat/warna dari sarana tersebut.

Kondisi prasarana secara garis besar masih dapat digunakan secara fungsional. Hal ini terlihat dari kondisi masing-masing prasarana yang bersih, lahan yang luas untuk bermain anak dan pencahayaan yang terang. Walaupun sudah membutuhkan perbaikan seperti cat tembok yang mengelupas dan berjamur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2013. *Pedoman Sarana Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Fatmawati, N. 2019. Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*. Volume 3 Nomor 2
- Gunawan. I. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kesuma, D. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Rordakarya.
- Prastyawan. 2016. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman*. Volume 6, Nomor 1.
- Rachman. 2015. *5 Pendekatan Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Mixed, PTK, R&D)*. Yogyakarta: Magnum Pustaka.
- Rosivia. 2014. Peningkatan Pengelolaan Prasarana Pendidikan Di SMP Negeri 10 Padang. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume 2 Nomor 1.
- Rusydi, A & Oda, K.B. 2017. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Medan: Widya Puspita.
- Saepulloh & Hidayat, N.H. 2021. Manajemen Fasilitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Mutiara*. Vol. 6 No. 1
- Subhan. 2021. Analisis Implementai Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kraksaan-Probolinggo. *Jurnal Manajerial Bisnis*. Vol. 4 No. 2.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi B & Sulis R. 2018. *Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana untuk SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan Nasional.

sekolah dasar saya melanjutkan sekolah pada pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 1 Sokan, dan tamat pada tahun 2015. Kemudian saya melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Sokan dan tamat pada tahun 2018. Setelah itu saya melanjutkan Pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi mengambil jurusan program studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PG-PAUD) pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2023.

PROFIL SINGKAT

Peneliti bernama Lengkap Septuen Putri Eganda biasa dipanggil septin, lahir di melana pada tanggal 27 september 2000, dari pasangan Bapak Siswanda dan Ibu Megawati, peneliti ini merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Peneliti masuk sekolah dasar pada tahun 2006 di SD MIS AL-Wathan sokan dan tamat pada tahun 2012. Setelah tamat dari